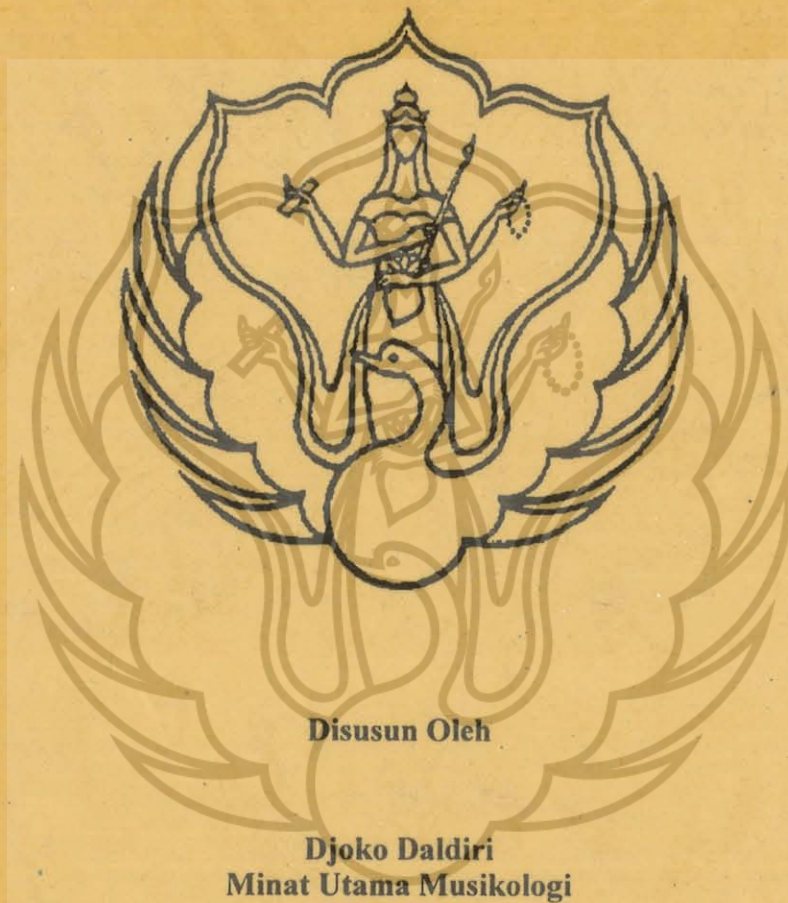


Skripsi

**PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU “JUWITA MALAM”
KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK ANSAMBEL GESEK**



Disusun Oleh

Djoko Daldiri
Minat Utama Musikologi
9710579013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

**Agustus
2006**

Skripsi

**PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU “JUWITA MALAM”
KARYA ISMAIL MARZUKI UNTUK ANSAMBEL GESEK**




Disusun Oleh

Djoko Daldiri
Minat Utama Musikologi
9710579013



JURUSAN MUSIK
FAKULTAS PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
Agustus
2006

**Skripsi ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik
Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 3 Agustus 2006**


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Ketua


Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum
Pembimbing I/Anggota


Drs. Hadi Susanto, M.Sn
Pembimbing II/Anggota


Dr. Victorius Ganap, M.Ed
Anggota


Drs. R. Taryadi, M.Hum
Anggota

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**


Dr. Priyono Bramantyo, P.S., M.ed., Ph.D

"Apa yang bisa kita lakukan di dunia yang irasional ini?"



Karya ini kupersembahkan untuk:

*Ibu yang telah menjadikanku ada
Alm. bapak yang melihat perjuanganku di tempatnya yang baru
Arie yang dengan setia menemani saat penulisan tugas akhir ini*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan pendampingan-Nya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh tekanan dan bencana saya bersyukur karena bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, saya berterima kasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini. Secara khusus saya berterima kasih kepada:

1. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum, selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu selama penulisan tugas akhir ini.
2. Drs. Hadi Susanto, M.Sn, selaku dosen pembimbing II atas waktu dan koreksinya dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku dosen wali yang telah membantu dan mendampingi selama studi di Institut Seni Indonesia.
4. Dr. Triyono Bramantyo PS selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Taryadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi.
7. Keluarga besarku yang selama ini memberikan segalanya.
8. Theresia Arie Prabawati atas kesetiaan dan kesabarannya
9. Darno, Reza, dan Dwi yang menemani setiap malam dalam penulisan karya tulis ini.

10. Teman-teman Seni Rupa (Zaini, Timbul, Kribo) terima kasih atas kesediaan berbagi tempat tidur selama pasca gempa.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang dengan tulus dan penuh pengertian telah membantu dalam proses pembuatan karya tulis ini.

Akhirnya dengan tangan terbuka penulis menerima saran-saran, demi kesempurnaan penyusunan karya tulis ini.

Yogyakarta, Juli 2006

Penyusun



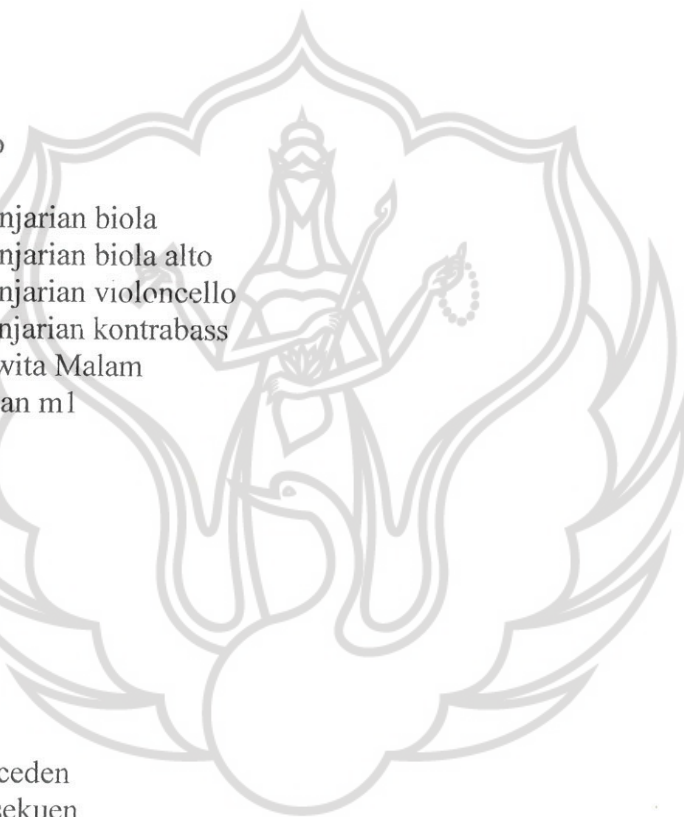
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1** Trumscheit sumber www.yahoo.com
Gambar 2 Organistrum sumber www.yahoo.com
Gambar 3 Fiedel sumber www.yahoo.com
Gambar 4 Viola da braccio sumber www.yahoo.com
Gambar 5 Viola da gamba sumber www.yahoo.com
Gambar 6 Biola sumber www.yahoo.com
Gambar 7 Biola alto sumber www.giardinelli.com
Gambar 8 Violoncello sumber www.yahoo.com
Gambar 9 Kontrabass sumber www.giardinelli.com



DAFTAR NOTASI

- Notasi 1** Snar atau dawai pada biola
Notasi 2 Register suara pada biola
Notasi 3 Snar atau dawai pada biola alto
Notasi 4 Register suara pada biola alto
Notasi 5 Snar atau dawai pada violoncello
Notasi 6 Register suara pada violoncello
Notasi 7 Snar atau dawai pada kontrabass
Notasi 8 Register suara pada kontrabass
Notasi 9 Legato
Notasi 10 Staccato
Notasi 11 Spiccato
Notasi 12 Tremollo
Notasi 13 Arperggio
Notasi 14 Pizzicato
Notasi 15 Sistem penjarian biola
Notasi 16 Sistem penjarian biola alto
Notasi 17 Sistem penjarian violoncello
Notasi 18 Sistem penjarian kontrabass
Notasi 19 Notasi Juwita Malam
Notasi 20 Motif m dan m1
Notasi 21 Motif n
Notasi 22 Motif m2
Notasi 23 Motif m3
Notasi 24 Motif n1
Notasi 25 Motif n2
Notasi 26 Motif m
Notasi 27 Motif n
Notasi 28 Motif m
Notasi 29 Motif n2
Notasi 30 Frase antecedan
Notasi 31 Frase konsekuen
Notasi 32 Frase antecedan
Notasi 33 Frase konsekuen
Notasi 34 Frase antecedan
Notasi 35 Frase konsekuen
Notasi 36 Frase antecedan
Notasi 37 Frase konsekuen



- Notasi 38** Frase antecedent
Notasi 39 Frase konsekuen
Notasi 40 Frase antecedent
Notasi 41 Frase konsekuen
Notasi 42 Introduksi birama 1- 4
Notasi 43 Birama 5 – 8
Notasi 44 Birama 9
Notasi 45 Pola penggarapan pada anak kalimat pertama periode A
Notasi 46 Pola penggarapan pada anak kalimat kedua periode A
Notasi 47 Pola penggarapan pada anak kalimat pertama periode A¹
Notasi 48 Pola penggarapan pada anak kalimat kedua periode A¹
Notasi 49 Pola penggarapan pada anak kalimat pertama periode B
Notasi 50 Pola penggarapan pada anak kalimat kedua periode B
Notasi 51 Pola penggarapan pada bagian transisi
Notasi 52 Pola penggarapan pada lagu pokok periode A¹
Notasi 53 Transisi atau jembatan birama 44
Notasi 54 Bagian awal interlude pada birama 45 – 49
Notasi 55 Birama 50 – 54
Notasi 56 Transisi pada birama 57
Notasi 57 Notasi pada birama 58 – 61 bagian interlude
Notasi 58 Notasi cello dan kontrabass pada birama 58 – 61 bagian interlude
Notasi 59 Notasi birama 62 – 68
Notasi 60 Notasi birama 69
Notasi 61 Pola penggarapan birama 69 – 73 anak kalimat pertama periode A¹
Notasi 62 Pola penggarapan birama 73 - 77 anak kalimat kedua periode A¹
Notasi 63 Notasi birama 78-81 anak kalimat pertama periode B
Notasi 64 Notasi birama 82-85 anak kalimat kedua kalimat B
Notasi 65 Notasi birama 85-88 anak kalimat pertama periode A¹
Notasi 66 Notasi birama 89 – 93 anak kalimat kedua periode A¹
Notasi 67 Notasi transisi sebelum koda birama 94 – 96
Notasi 68 Notasi pola penggarapan bagian koda

INTISARI

Ismail Marzuki merupakan salah satu pencipta lagu besar Indonesia. Karyanya secara garis besar terbagi atas empat jenis, yaitu lagu (cinta) tanah air berupa mars, lagu (cinta) tanah air bersuasana tenang, lagu percintaan, dan lagu sindiran. Semangat berkarya sepanjang hidupnya patut kita teladani.

Salah satu karya Ismail Marzuki yang bertema percintaan diangkat sebagai bahan untuk penulisan tugas akhir ini adalah lagu “Juwita Malam”. Lagu tersebut merupakan salah satu lagu yang populer. Syair lagu ini berisi mengenai seseorang yang jatuh cinta pada pandangan pertama kepada seorang gadis.

Dalam penulisan tugas akhir ini, aransemen menjadi media untuk mengangkat kembali dan memberi warna terhadap lagu “Juwita Malam” karya Ismail Marzuki. Sedangkan bentuk aransemen itu sendiri menggunakan media ansambel gesek yang terdiri dari biola 1, biola 2, biola alto, cello, dan kontrabass.

Kata kunci: Ismail Marzuki, Juwita Malam, Aransemen



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR NOTASI	vi
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Tinjauan Audio	6
F. Metode Perancangan	6
G. Sistematika Perancangan.....	7
BAB II RIWAYAT ISMAIL MARZUKI DAN PERKEMBANGAN ALAT MUSIK GESEK.....	8
A. Riwayat Hidup Ismail Marzuki	8
B. Sejarah Singkat Perkembangan Alat Musik Gesek	14
C. Instrumentasi	21
BAB III ANALISIS DAN PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN	32
A. Pengertian Aransemen dan Ansambel	32
B. Tinjauan Lirik dan Struktur Lagu “Juwita Malam”	33
1. Lirik Lagu “Juwita Malam”	33
2. Struktur Lagu “Juwita Malam”	38
C. Proses Pembuatan Aransemen Lagu “Juwita Malam”	49
1. Struktur Aransemen Lagu “Juwita Malam”	49
2. Hasil Aransemen Lagu “Juwita Malam” untuk Ansambel Gesek ..	51
a. Introduksi	52

b. Lagu Pokok (A, A ¹ , B, A ¹).....	54
c. Interlude	61
d. Lagu Pokok (A ¹ , B, A ¹)	67
e. Koda	72
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia terlahir dengan karunia akan hasrat atau keinginan akan suatu keindahan. Manusia mencari, menemukan, dan memahami dengan berbagai cara keindahan yang melingkupi kehidupannya. Keindahan menjadi begitu penting dalam kehidupan manusia selain kebutuhan lainnya.

“Manusia memiliki sensibilitas estetik karena manusia membutuhkan keindahan dalam kesempurnaan pribadinya, tanpa keindahan kemanusiaan tidak lagi mempunyai perasaan dan semua kehidupan menjadi steril.”¹

Musik merupakan suatu bidang seni yang menawarkan keindahan auditif dengan media bunyi sebagai sarana pencapaian keindahannya. Musik dapat mengungkapkan satu atau berbagai perasaan. Musik menjadi bahasa bagi seseorang untuk menyampaikan perasaannya pada orang lain. Karena itu, musik dianggap sebagai bahasa emosi, yaitu sebagai sarana untuk mengkomunikasikan suatu maksud.

Musik merupakan medium tempat kita mengekspresikan perasaan kita tentang kesedihan dan kegembiraan, cinta dan patriotisme, penyesalan dan pujian. Musik merupakan kehangatan jiwa, instrumen yang dapat memindahkan pikiran ke dalam wilayah yang lebih luas, pintu gerbang menuju dunia imajinasi.²

Manusia di berbagai belahan dunia terus-menerus membuat musik dari masa ke masa untuk memenuhi kebutuhannya. Musik dimulai dari dalam pikiran, nyanyian

¹ Habib Mustopo. *Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional, hlm 119.

² Carl E. Seashore. *Psychology of Music*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc. 1938. hlm xi.

(melodi), dan warna nada yang dapat diekspresikan melalui suara, irama, dan tempo melalui tepuk tangan, ketukan kaki, dan tarian.³

Pemahaman musik menjadi suatu persoalan yang kompleks. Keindahan musik yang ditangkap oleh telinga kita mungkin telah melupakan proses pembuatan musiknya, latar belakang terciptanya, dan apa yang terkandung di dalam makna musik tersebut.⁴

Wujud ekspresi dari suatu musik dapat dituangkan melalui permainan alat musik. Orang di seluruh dunia menggunakan alat musik yang berbeda dalam hal konstruksi dan warna nada. Curt Sachs–Eric Von Hornbostel mengklasifikasikan alat musik ke dalam 5 kategori utama: Idiophone, Aerophone, Membranophone, Chordophone, dan Electrophone.⁵

Penulis menggunakan instrumen gesek yang termasuk dalam jenis instrumen musik chordophone sebagai media pembuatan aransemenn dalam laporan tugas akhir ini. Instrumen gesek yang digunakan penulis terdiri dari biola 1, biola 2, biola alto, cello, dan kontrabass.

Instrumen gesek memiliki peranan vital dalam orkestra simfoni. Mereka memiliki warna nada yang berbeda. Selain itu, instrumen gesek memiliki teknik yang beraneka ragam dan wilayah nada yang luas. Meskipun memiliki warna nada berbeda, kelima instrumen di atas tetap bisa menghasilkan paduan nada yang indah.⁶

³ Marsa Tambunan. *Sejarah Musik dan Ilustrasi*. Jakarta: Progres. 2004. hlm. 16.

⁴ Joseph Machlis. *The Enjoyment of Music*. New York: W.W. Norton Company. 1963. hlm. 37.

⁵ Pono Banoe. *Pengantar Alat Musik*. Jakarta. C.V. Baru. 1984. hlm. 3.

⁶ Roger Kamien. *Music An Appreciation*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc. 1988. hlm. 19.

Aransemen, dalam artian positif, merupakan usaha untuk menyampaikan suatu musik yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan bentuk penyampaian yang lain. Dalam Tugas Akhir ini, penulis menggunakan salah satu karya pencipta lagu besar Indonesia, Ismail Marzuki, berjudul “Juwita Malam” sebagai materi dasar aransemen.

Lagu “Juwita Malam” karya Ismail Marzuki merupakan lagu terbaik dari golongan lagu-lagu percintaan pada zaman revolusi.⁷ Lagu “Juwita Malam” merupakan karya Ismail Marzuki yang bercorak percintaan (*Minneliederer*).⁸ Dengan syair yang tenang dan romantis dengan irama musik hiburan, mengisahkan tentang seorang yang sedang jatuh cinta pada pandangan pertama. Jalinan kisah diungkapkan dengan cara platonis yang romantik.⁹

Sebagai mahasiswa yang memperdalam ilmu di Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, penulis merasa tertarik untuk menggarap suatu aransemen dengan media ansambel gesek. Alasan pemilihan instrumen gesek didasarkan pada kenyataan bahwa minimnya repertoar yang menggunakan media instrumen gesek yang mendayagunakan repertoar lagu Indonesia sebagai materi pembuatan aransemen. Penulis berharap penggarapan aransemen lagu “Juwita Malam” dengan media ansambel gesek akan memperkaya khasanah repertoar musik, khususnya ansambel gesek.

⁷ J.A. Dungga. “Keadaan Musik di Indonesia Sekarang” Budaja Djaja No. 5, Thn I. 1968. (dikutip dari *Ismail Marzuki: Musik, Tanah Air, Cinta*. Jakarta: Pustaka LP3ES .ed. Indonesia 2005.

⁸ J.A. Dungga dan L. Manik, “Sekitar Lagu-lagu Indonesia dalam Revolusi”, dalam JA Dungga dan L. Manik. *Musik Di Indonesia dan Beberapa Persoalannya*, Balai Pustaka. 1952. hlm. 57-67.

⁹ Teguh Esha (ed). *Ismail Marzuki: Musik, Tanah Air dan Cinta*. Jakarta: LP3ES. 2005. hlm. 116.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penulis membatasi ruang lingkup penciptaan dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah riwayat hidup Ismail Marzuki?
2. Bagaimanakah lirik dan struktur lagu “Juwita Malam”?
3. Bagaimanakah aransemen lagu “Juwita Malam” dengan menggunakan ansambel gesek?

C. TUJUAN PERANCANGAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini adalah:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan pengenalan dan pemahaman penulis terhadap karya komponis Indonesia pada umumnya.
2. Menambah daftar repertoar lagu-lagu Indonesia dalam bentuk ansambel gesek bagi para pencinta musik pada umumnya dan rekan-rekan mahasiswa pada khususnya.
3. Merangsang minat arranger untuk lebih aktif dalam mengolah karya-karya komponis Indonesia dalam bentuk musik kamar terutama ansambel gesek.
4. Memberikan penghargaan terhadap komponis Indonesia atas sumbangsuhnya dalam perkembangan musik Indonesia.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Genichi Kawakami. 1975. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundation. Buku ini berisi tentang teknik aransemen, ornamen-ornamen dalam mengaransir lagu “Juwita Malam”, filler dan fill-in, counter melodi, obligato, kadensa, instrumentasi, dan analisis. Buku ini membantu penulis untuk membuat variasi-variasi dalam proses pembuatan aransemen dalam Bab III.

Joseph Machlis. 1963. *The Enjoyment of Music*. New York: W.W. Norton Company, Inc. Buku ini berisi pengertian dasar material musik seperti melodi, harmoni, ritme tempo, warna suara, dan lain-lain.

Karl Edmund Prier, S.J. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini berisi antara lain tentang bentuk musik, kalimat, motif, frasing, dan lain-lain. Bab ini membantu penulis untuk menganalisis lagu dalam Bab III.

Don Michael Randel. 1986. *The Harvard Dictionary of Music*. London: The Belknap Press of Harvard University. Buku ini antara lain berisi pengertian aransemen, musik kamar, ansambel, dan lain-lain. Buku ini membantu penulis dalam Bab II sebagai pemahaman awal sebelum memulai proses pembuatan aransemen.

E. TINJAUAN AUDIO

Tinjauan audio dipergunakan dengan tujuan menghindari kesamaan penggarapan aransemen. Dalam penulisan ini digunakan:

1. Lagu “Juwita Malam” versi keroncong yang dinyanyikan oleh Sundari Sukoco.
2. Lagu “Juwita Malam” versi blues yang dinyanyikan oleh grup musik Slank.

F. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dan eksplorasi dengan pendekatan musikologis berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dipilih. Tahap-tahap yang telah dilakukan adalah:

1. Tahap pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dan tinjauan audio untuk mencari dan mempelajari referensi berupa buku-buku dan audio yang dibutuhkan dalam karya tulis ini.
2. Menganalisis secara musikologis struktur lagu “Juwita Malam”.
3. Proses penggarapan aransemen lagu “Juwita Malam” untuk ansambel gesek berdasarkan teori yang ada dalam referensi dan mencobanya dengan menggunakan alat musik piano dan gitar.
4. Perekaman hasil aransemen dalam bentuk CD audio dengan komputer.
5. Menyusun aransemen dalam bentuk karya tulis.

G. SISTEMATIKA PERANCANGAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang (a). Latar belakang masalah, (b). Rumusan masalah, (c). Tujuan perancangan, (d). Tinjauan pustaka, (e). Tinjauan audio, (f). Metode perancangan, dan (g). Sistematika perancangan.

Bab II Riwayat Ismail Marzuki dan Perkembangan Alat Musik Gesek berisi tentang: (a). Riwayat hidup Ismail Marzuki, (b). Sejarah singkat alat musik gesek, dan (c). Instrumentasi antara lain untuk (1). Biola, (2). Biola alto, (3). Cello, dan (4). Kontrabass.

Bab III Analisis Lagu dan Proses Pembuatan Aransemen berisi tentang (a). Pengertian aransemen dan ansambel, (b). Tinjauan lirik dan struktur lagu “Juwita Malam”, yang terbagi atas (1). Lirik lagu “Juwita Malam” dan (2). Struktur lagu “Juwita Malam”, dan (c). Proses pembuatan aransemen lagu “Juwita Malam”, yang terbagi atas (1). Struktur aransemen lagu “Juwita Malam” dan (2). Hasil aransemen lagu “Juwita Malam” untuk ansambel gesek. Untuk Hasil aransemen lagu “Juwita Malam” untuk ansambel gesek terbagi dalam Introduksi, Lagu Pokok (A, A¹, B, A¹), Interlude, Lagu Pokok (A¹, B, A¹), dan Koda.

Bagian akhir Tugas Akhir ini adalah Bab IV yang berisi kesimpulan dan saran. Selain itu, Tugas Akhir ini juga menyertakan daftar pustaka dan lampiran yang berisi skor aransemen lagu “Juwita Malam”.

